

Cash Holding, Earnings Management, Tax Avoidance, and Firm Risk: The Moderating Role of ESG Disclosure

By Tri Yuni Bhaktiningsih

Abstract

This study aims to examine the effect of cash holding, earnings management, and tax avoidance on firm risk, as well as to investigate the moderating role of Environmental, Social, and Governance (ESG) disclosure. The research employs a quantitative approach using secondary data from annual reports and sustainability reports of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2020–2024, focusing on non-financial companies in the basic materials sector. Samples were selected using purposive sampling and analyzed using moderated regression analysis.

The results indicate that earnings management has a significant effect on firm risk, while cash holding and tax avoidance do not have a significant effect. Furthermore, ESG disclosure is proven to moderate the relationship between earnings management and firm risk. It also moderates the relationship between cash holding and tax avoidance with firm risk.

These findings suggest that the effectiveness of ESG as a moderating variable strongly depends on the financial practices being moderated. ESG is more responsive to practices with potentially negative implications, such as earnings management, than to liquidity or tax strategy decisions. The implications of this research are expected to provide input for company management, investors, and regulators in encouraging the adoption of sustainable practices and better risk management.

Keywords: *Cash holding, earnings management, tax avoidance, firm risk, ESG*

**Pengaruh *Cash Holding*, Manajemen Laba, dan Penghindaran Pajak Terhadap Risiko
Perusahaan Dengan Pengungkapan *Environmental, Social* dan *Government (ESG)*
sebagai Variabel Moderasi**

Oleh Tri Yuni Bhaktiningsih

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh cash holding, manajemen laba, dan penghindaran pajak terhadap risiko perusahaan, serta untuk menganalisis peran pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 – 2024 dengan populasi perusahaan non-keuangan sektor basic materials. Sampel ditentukan dengan metode purposive sampling dan dianalisis menggunakan model regresi moderasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap risiko perusahaan sedangkan cash holding dan penghindaran pajak tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap risiko perusahaan. Selain itu, pengungkapan ESG terbukti mampu memperlemah hubungan antara manajemen laba dan risiko perusahaan, namun tidak memoderasi hubungan antara cash holding maupun penghindaran pajak terhadap risiko perusahaan.

Temuan ini mengindikasikan bahwa efektivitas ESG sebagai variabel moderasi sangat tergantung pada konteks praktik keuangan yang dimoderasi, di mana ESG lebih responsif terhadap praktik manipulatif seperti manajemen laba, tetapi kurang efektif dalam mengendalikan risiko yang timbul dari keputusan likuiditas dan strategi pajak perusahaan. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi manajemen perusahaan, investor, serta regulator dalam mendorong penerapan praktik keberlanjutan dan pengelolaan risiko yang lebih baik.

Kata kunci: *Cash holding*, manajemen laba, penghindaran pajak, risiko perusahaan, ESG